

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ulkus diabetikum adalah kondisi ditemukannya infeksi, tukak, dan destruksi di jaringan kulit yang paling dalam pada kaki pasien diabetes melitus akibat abnormalitas saraf dan gangguan pembuluh darah arteri perifer (Roza, Afriant, & Edward, 2015). Setiap penderita ulkus diabetikum pada umumnya mengalami rasa cemas terhadap komplikasi ulkus yang terjadi. Kecemasan disebabkan oleh biaya pengobatan, ancaman secara fisik seperti amputasi dan psikologi yaitu cemas dan stress (Mahmuda, Thohirun, & Prasetyowati, 2016). Menurut, Wati, & Yusuf, (2019). Ada pun kecemasan yang menyebabkan terjadinya perubahan respon perilaku seperti, emosional, dan fisiologis individu yang mengalami kecemasan yang dapat me nurunkan kualitas hidup penderita ulkus diabetikum, yang ditandai dengan keterbatasan fisik penderita sehingga dapat menurunkan kemampuan untuk bekerja dan bergaul dengan orang lain (Prihati, & Wirawati, 2018). Penyebab dari kecemasan yang dialami orang tersebut dapat berdampak pada kualitas tidur, ketegangan otot, keringat dingin, dan gangguan pencernaan pada orang yang mengalami ulkus diabetikum (Subri Kano, Yunding, & Irwan, 2019).

Menurut data dari Subri Kano, Yunding, & Irwan, (2019) penderita ulkus diabetik yang menjadi responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, mendapatkan sebanyak 26 responden yang mengalami kecemasan dan terdapat 20 responden yang masuk dalam kategori cemas ringan dengan jumlah prosentasi 69,2%, dan ketegori cemas berat 12 orang dengan jumlah prosentase 30,8%. Menurut hasil penelitian Mahmudah, Thohirum &

Prasetyowati, (2016) penelitian ini mendapatkan 48% dari 8 orang penderita diabetes yang mengalami kecemasan akibat penyakitnya (Wati, & Yusuf, 2019) terdapat jumlah responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 7 orang dengan jumlah prosentase 35%, sedangkan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 13 orang dengan jumlah prosentase 63%, kecemasan disebabkan karena penyakit fisik atau keabnormalan bukan karena konflik emosional. Berdasarkan hasil penelitian (Saragih, Afifuddin, Subakti, & Septiasih, 2020) pada pasien yang berada diklinik Griya Bromo Malang Jawa Timur terdapat sekitar 12 responden (80%) pasien ulkus diabetikum yang mengalami kecemasan sedang dan sekitar 9 responden (60%) yang mengalami kecemasan ringan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Luka Surabaya Cabang Sidoarjo diperoleh data jumlah pasien yang melakukan rawat jalan luka sebanyak 59 orang.

Kecemasan disebabkan karena persepsi yang timbul pada pasien ulkus diabetikum seperti adanya perasaan terancam yang mempengaruhi sistem saraf pusat, hal ini karena adanya rangsangan dari luar serta dari dalam yang berupa pengalaman masa lalu dan faktor genetik, sehingga dipersepsikan oleh panca indra, diteruskan dan direspon oleh sistem syaraf pusat dan melibatkan cortex cerebri-limbic sistem, *reticular activating system*, hipotalamus yang memberikan impuls kepada kelenjar hipofise untuk mensekresi mediator hormonal terhadap target organ yaitu kelenjar adrenal sebagai mediator utama gejala kecemasan, dan adapun neurotransmitter dan peptida lain seperti: corticotropin-releasing juga termasuk dalam mediator penyebab kecemasan (Ibrani, 2012). Dampak yang terjadi akibat dari kecemasan pasien ulkus diabetikum yaitu: tidur terganggu,

konsentrasi terganggu, dan juga kualitas hidup diri sendiri akan terganggu (Tristiningdyah, 2017).

Kecemasan selama ini belum ada cara khusus untuk mengatasi kecemasan pada pasien ulkus diabetikum, karena yang sering dilakukan hanyalah dengan menganjurkan pasien untuk menarik nafas dalam dengan tujuan untuk mengurangi nyeri yang diikuti juga dengan penurunan kecemasan pada pasien dan bisa juga dengan adanya orang terdekat seperti keluarga yang selalu memberikan dukungan langsung pada pasien ulkus diabetikum (Tristiningdyah, 2017). Kecemasan berdampak pada pasien dengan ulkus diabetikum, sehingga perlu mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kecemasan tersebut terjadi dan cara mengatasinya melalui penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran kecemasan penderita ulkus diabetikum?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan gambaran kecemasan penderita ulkus diabetikum.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

#### **1.3.2.1 Mengidentifikasi kecemasan penderita ulkus diabetikum**

#### **1.3.2.2 Menganalisis gambaran kecemasan penderita ulkus diabetikum**

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan medikal bedah tentang kecemasan penderita ulkus diabetikum.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi ilmu keperawatan medikal bedah tentang kecemasan penderita ulkus diabetikum:

#### **1.4.2.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Manfaat bagi peneliti adalah agar dapat menunjang bahan kajian dengan membandingkan teori dengan fakta yang terjadi dilapangan.

#### **1.4.2.2 Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kecemasan yang dialami oleh penderita dengan adanya ulkus diabetikum.

#### **1.4.2.3 Bagi Keluarga**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan informasi yang terkait dengan kecemasan penderita ulkus diabetikum, sehingga mampu menentukan bentuk dukungan yang diperlukan dalam proses penyembuhan luka.

#### **1.4.2.4 Bagi Pimpinan Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemberian pelayanan yang terintegrasi dengan baik. Layanan yang baik akan

meningkatkan kepatuhan kunjungan pada penderita ulkus diabetikum sehingga mampu menunjang proses kesembuhan.

#### 1.4.2.5 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terkait dengan kecemasan penderita ulkus diabetikum, serta intervensi yang diperlukan dalam proses penyembuhan ulkus diabetikum.

#### 1.4.2.6 Bagi Perawat Medikal Bedah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembuatan intervensi keperawatan pada penderita ulkus diabetikum.

#### 1.4.2.7 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar mendapatkan informasi tentang kecemasan penderita ulkus diabetikum, topik yang sama dengan metode yang lebih baik saat melakukan penelitian selanjutnya.